

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data hasil penelitian berupa nilai hasil tes kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran TIK. Pembahasan terperinci mengenai hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Pelaksanaan pembelajaran siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2011 membahas tentang sub pokok bahasan *Fungsi Menu dan Icon Dalam Microsoft Excel*. Indikator hasil belajar meliputi siswa dapat menjelaskan fungsi menu dan *icon* pada menu bar, *standard* menu, *formatting* menu dan *drawing* menu. Siklus I dilaksanakan 2x40 menit dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek.

Pada siklus I guru membuat rencana pembelajaran dan menggunakannya sesuai skenario yang sudah dibuat. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek., yang meliputi: persiapan, penugasan, merencanakan kegiatan, investigasi dan penyajian, finishing, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Persiapan, guru merancang desain atau membuat kerangka proyek yang bermanfaat dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam mengembangkan pemikiran terhadap proyek tersebut sesuai dengan kerangka yang ada, dan menyediakan sumber yang dapat membantu pengerjaannya.

Kerangka menjadi sesuatu yang penting untuk dibaca dan digunakan oleh siswa. Oleh karenanya, guru harus melakukan perannya dengan baik dalam menganalisa dan mengintegrasikan kurikulum, mengumpulkan pertanyaan, mencari web site atau sumber yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan proyek.

Penugasan, sesuai dengan tugas proyek yang diberikan oleh guru maupun pilihan sendiri, siswa akan memperoleh dan membaca kerangka proyek, lalu berupaya mencari sumber yang dapat membantu. Dengan berdasar pada referensi alamat web yang berisi materi relevan, siswa dengan cepat dan langsung mendapatkan materi yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan proyek. Lalu siswa berupaya berpikir dengan kemampuannya berdasar pada pengalaman yang dimiliki, membuat pemetaan topik, dan mengembangkan gagasannya dalam menentukan sub topik suatu proyek.

Merencanakan kegiatan, siswa bekerja dalam proyek individual, yang dikerjakan secara berkelompok yang terdiri dari 6 siswa tiap kelompok. Siswa menentukan kegiatan dan langkah yang akan diambil sesuai dengan sub topiknya, merencanakan waktu pengerjaan dari semua sub topik dan menyimpannya. Dalam bekerja kelompok, tiap anggota harus mengikuti aturan dan memiliki rasa tanggungjawab.

Investigasi dan penyajian, siswa dengan kelompoknya berkonsultasi dengan guru mata pelajaran tentang proyek yang sedang dikerjakan. Dalam perkembangannya, terkadang berisi observasi, eksperimen, dan field trips. Konsultasi dapat dilakukan secara sinkron dan asinkron melalui chatting. Lalu

penyajian hasil dapat berupa gambar, tulisan, diagram matematika, pemetaan dan lain-lain.

Finishing, siswa menyerahkan hasil kerja kelompok dalam bentuk print out. Lalu guru dan siswa membuat catatan terhadap proyek untuk pengembangan selanjutnya.

Monitoring/Evaluasi, guru menilai semua proses pengerjaan proyek yang dilakukan oleh tiap pelajar berdasar pada partisipasi dan produktifitasnya dalam pengerjaan proyek. selanjutnya, guru memberikan soal tes sesuai materi yang dikerjakan dalam tugas proyek.

b. Hasil Test Siklus I

Hasil tes siklus I ini merupakan data awal penelitian sebelum pengerjaan tugas proyek. Soal tes diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada sub pokok bahasan *Fungsi Menu dan Icon dalam Microsoft Excel*. hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Skor Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor			
		PG	Essay	Nilai	Ket
1	AGUS KUSDINAR	39	5	44	gagal
2	AIDA NINGSIH	51	20	71	lulus
3	ANDRI	39	5	44	gagal
4	ANNISA NURSYAMSI	54	15	69	lulus
5	CANDRA MUNAWAR	42	6	48	gagal
6	CAHYANA	30	5	35	gagal

No	Nama Siswa	Skor			
		PG	Essay	Nilai	Ket
7	CITRA KEHAULANI S	54	15	69	lulus
8	FIRMAN NUGRAHA	51	14	65	lulus
9	FITRIA HIDAYATI	33	5	38	gagal
10	FENDI	51	14	65	lulus
11	GUGUN BAGJA G	57	25	82	lulus
12	HANI SANIA	57	25	82	lulus
13	KASANDI MA'RUF	51	14	65	lulus
14	KOKOM KOMALA S	45	10	55	gagal
15	KRIS NUR ARIFIN	39	5	44	gagal
16	M. GUNTARA	51	14	65	lulus
17	MUHAMMAD SOLEH	57	25	82	lulus
18	NANDO SUHARNO	54	15	69	lulus
19	NENI ROSTINI	54	15	69	lulus
20	NESINIA PUTRI AYU	45	10	55	gagal
21	PRIATNA	54	15	69	lulus
22	RIPAN	51	14	65	lulus
23	ROSDIANA	48	15	63	lulus
24	RUDI NASIHIN	45	10	55	gagal
25	SANDI GUNAWAN	45	10	55	gagal
26	SANTI SITI JUARTI	45	15	60	lulus
27	SHEILAWATI	51	15	66	lulus
28	WIDANINGSIH	45	10	55	gagal
29	YAHYA ABU SAHAR	48	10	58	gagal
30	DETI MEYDIANTI	48	13	61	lulus
Rata-rata		48	13	61	
Max		57	25	82	

Berdasarkan tabel di atas rata-rata skor tes siswa adalah 61 dengan skor terbesar 82 sebanyak 2 orang dan skor terkecil 35 sebanyak 1 orang. Hasil tersebut akan di tingkatkan lagi dengan implementasi model pembelajaran berbasis proyek pada siklus II.

Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Observasi Guru

Observasi terhadap guru dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek berlangsung. Berikut data hasil observasi terhadap guru:

Tabel 4.2
Hasil Observasi terhadap Guru Siklus I

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMENTAR
1	Memulai pembelajaran.	Guru memulai pembelajaran dengan tes dan memotivasi siswa
2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa dan situasi sekitar.	Sesuai dengan tujuan pembelajaran
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	Pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan dan materi
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok atau klasikal.	Pembelajaran dilaksanakan secara kelompok
5	Mengelola waktu	Guru kurang bisa

	pembelajaran secara efisien	mengelola waktu
6	Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	Guru dapat memberikan petunjuk pada siswa
7	Memacu dan memelihara keterlibatan siswa	Cukup baik dalam memacu keterlibatan siswa
8	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	Guru mencoba mengetahui penguasaan materi siswa dengan memberikan tes akhir

c. Pelaksanaan refleksi Siklus I

Setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus I masih rendah ini disebabkan proses pembelajaran pada siklus I terjadi beberapa hambatan, antara lain:

- 1) Ada beberapa siswa kurang memahami materi sehingga mengakibatkan prestasi belajarnya rendah, kurang aktif dalam diskusi.
- 2) Pada saat tampil kedepan kelas untuk melakukan latihan input data pada program pengolah angka terlihat ada siswa yang pasif dan diam, disebabkan karena kurang percaya diri.
- 3) Pengalokasian waktu kurang optimal sehingga guru tidak maksimal dalam pengkondisian kelas.

Dengan munculnya hambatan pada saat penelitian, maka perlu adanya perbaikan yang dilanjutkan pada penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

a. Pelaksanaan pembelajaran siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2011. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit (2 jam pelajaran) dengan sub pokok bahasan *Memodifikasi Tampilan Lembar Kerja Microsoft Excel*. Pada siklus II guru membuat rencana pembelajaran dan menggunakannya sesuai skenario yang sudah di buat. Setelah sedikit mengulas materi yang telah disampaikan, guru menggali pengetahuan siswa tentang *Tampilan Lembar Kerja Microsoft Excel*. Tujuan kegiatan ini untuk membangun kembali pengetahuan yang sudah ada dan membawa siswa ke materi yang akan dipelajari.

Indikator hasil belajar pada siklus II adalah Siswa dapat menggunakan menu dan *icon* pada menu bar, *standard* menu, *formatting* menu dan *drawing* menu untuk memodifikasi tampilan lembar kerja *Microsoft Excel*. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek., yang meliputi: persiapan, penugasan, merencanakan kegiatan, investigasi dan penyajian, finishing, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Dalam pembelajaran ini tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator. Kegiatan guru pada pembelajaran siklus II ini lebih baik dari pada siklus I karena siswa sudah mulai mengerjakan tugas proyek. Setelah siswa menyelesaikan tugas proyek, kemudian dilakukan tes siklus II. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan 1 essay

b. Hasil tes siklus II

Hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Skor Hasil Tes Siswa siklus II

No	Nama Siswa	Skor			
		PG	Essay	Nilai	Ket
1	AGUS KUSDINAR	39	7	46	gagal
2	AIDA NINGSIH	51	21	72	lulus
3	ANDRI	39	13	52	gagal
4	ANNISA NURSYAMSI	54	24	78	lulus
5	CANDRA MUNAWAR	42	7	49	gagal
6	CAHYANA	30	5	35	gagal
7	CITRA KEHAULANI S	54	24	78	lulus
8	FIRMAN NUGRAHA	51	24	75	lulus
9	FITRIA HIDAYATI	33	1	34	gagal
10	FENDI	51	24	75	lulus
11	GUGUN BAGJA G	57	31	88	lulus
12	HANI SANIA	57	31	88	lulus
13	KASANDI MA'RUF	51	21	72	lulus
14	KOKOM KOMALA S	45	24	69	lulus
15	KRIS NUR ARIFIN	39	12	51	gagal
16	M. GUNTARA	51	21	72	lulus
17	MUHAMMAD SOLEH	57	31	88	lulus
18	NANDO SUHARNO	54	24	78	lulus
19	NENI ROSTINI	54	24	78	lulus
20	NESINIA PUTRI AYU	45	18	63	lulus
21	PRIATNA	54	24	78	lulus

No	Nama Siswa	Skor			
		PG	Essay	Nilai	Ket
22	RIPAN	51	21	72	lulus
23	ROSDIANA	48	26	74	lulus
24	RUDI NASIHIN	45	14	59	gagal
25	SANDI GUNAWAN	45	10	55	gagal
26	SANTI SITI JUARTI	45	24	69	lulus
27	SHEILAWATI	51	24	75	lulus
28	WIDANINGSIH	45	24	69	lulus
29	YAHYA ABU SAHAR	48	23	71	lulus
30	DETI MEYDIANTI	48	12	60	lulus
Rata-rata		48	20	67	
Max		57	31	88	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor tes siswa adalah 67 dengan skor terbesar 88 sebanyak 3 orang dan skor terkecil 34 sebanyak 1 orang. Nilai tes siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan, ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek baik untuk diterapkan.

Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Observasi Guru

Observasi terhadap guru dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek berlangsung. Berikut data hasil observasi terhadap guru :

Tabel 4.4
Hasil Observasi terhadap Guru Siklus II

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMENTAR
1	Memulai pembelajaran.	Guru memberikan tes kemudian memberikan pertanyaan untuk memotivasi siswa.
2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa dan situasi lingkungan.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	Pembelajaran dilaksanakan dari yang mudah sampai yang sulit
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok atau klasikal.	Pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok
5	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	Guru sudah cukup dalam pengelolaan waktu.
6	Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran	Guru memberikan arahan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung.
7	Menangani pertanyaan dan respons siswa	Baik, guru selalu merespons pertanyaan dari siswa.
8	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Siswa kelihatan lebih tertib.

c. Pelaksanaan refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini terlihat tampak lebih baik dari pada siklus I. Guru sudah dapat menguasai kelas dengan lebih tegas dan membuat suasana kelas menjadi tertib. Guru sudah memberikan stimulus yang baik sehingga siswa memberikan respon yang baik pula.

Dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga sudah mengalami perubahan. Kesiapan siswa memahami pelajaran sudah tampak ada perubahan. Perhatian siswa terhadap guru sudah mulai meningkat dengan banyaknya siswa yang mulai berkonsultasi tentang tugas proyek yang dikerjakan walau ada beberapa yang masih belum memberikan perhatian sepenuhnya. Keaktifan siswa sudah baik hanya saja kemampuan siswa menyelesaikan tugas proyek masih cukup. Dari hambatan siklus II maka dapat dilakukan tindakan lebih lanjut yaitu pada siklus III.

3. Siklus III

a. Pelaksanaan pembelajaran siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2011 membahas tentang sub pokok bahasan *Menggunakan rumus (Formula) dalam Microsoft Excel*. Siklus III dilaksanakan 2x40 menit dalam satu kali pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek yaitu dengan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan kerja kelompok.

Pada siklus III guru membuat rencana pembelajaran dan menggunakannya sesuai skenario yang sudah dibuat. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek., yang meliputi:

persiapan, penugasan, merencanakan kegiatan, investigasi dan penyajian, finishing, monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada siklus III sama seperti yang di laksanakan pada siklus II. Dalam kegiatan ini siswa berantusias dalam mengerjakan soal. Untuk melihat hasil kegiatan pada pembelajaran siklus III ini dapat dilihat dari hasil test pada siklus III.

b. Hasil Test Siklus III

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan 1 essay. Hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Skor Hasil Tes Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Skor			
		PG	Essay	Nilai	Ket
1	AGUS KUSDINAR	48	12	60	lulus
2	AIDA NINGSIH	54	21	75	tuntas
3	ANDRI	48	15	63	tuntas
4	ANNISA NURSYAMSI	54	25	79	tuntas
5	CANDRA MUNAWAR	48	12	60	tuntas
6	CAHYANA	42	10	52	gagal
7	CITRA KEHAULANI S	57	25	82	tuntas
8	FIRMAN NUGRAHA	54	25	79	tuntas
9	FITRIA HIDAYATI	45	15	60	tuntas
10	FENDI	51	25	76	tuntas
11	GUGUN BAGJA G	57	33	90	tuntas
12	HANI SANIA	57	35	92	tuntas

No	Nama Siswa	Skor			
		PG	Essay	Nilai	Ket
13	KASANDI MA'RUF	51	22	73	tuntas
14	KOKOM KOMALA S	54	25	79	tuntas
15	KRIS NUR ARIFIN	45	15	60	tuntas
16	M. GUNTARA	51	24	75	tuntas
17	MUHAMMAD SOLEH	57	31	88	tuntas
18	NANDO SUHARNO	54	24	78	tuntas
19	NENI ROSTINI	54	25	79	tuntas
20	NESINIA PUTRI AYU	54	20	74	tuntas
21	PRIATNA	54	25	79	tuntas
22	RIPAN	51	21	72	tuntas
23	ROSDIANA	48	26	74	tuntas
24	RUDI NASIHIN	48	15	63	tuntas
25	SANDI GUNAWAN	48	12	60	tuntas
26	SANTI SITI JUARTI	51	24	75	tuntas
27	SHEILAWATI	54	24	78	tuntas
28	WIDANINGSIH	54	24	78	tuntas
29	YAHYA ABU SAHAR	48	23	71	tuntas
30	DETI MEYDIANTI	48	20	68	tuntas
Rata-rata		51	22	73	
Max		57	35	92	

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor tes awal siswa adalah 73 dengan skor terbesar 92 sebanyak 1 orang dan skor terkecil 52 sebanyak 1 orang. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek diperoleh rata-rata skor tes siswa adalah 73, sedangkan SKBM yang ditentukan di SMP Miftahul Iman adalah

60. Ini membuktikan bahwa dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII.

Hasil Observasi Tindakan Siklus III

Observasi Guru

Observasi terhadap guru dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis Proyek berlangsung. Berikut data hasil observasi terhadap guru :

Tabel 4.6
Hasil Observasi terhadap Guru Siklus III

NO	ASPEK YANG DINILAI	KOMENTAR
1	Memulai pembelajaran.	Guru memberikan tes dan memotivasi siswa.
2	Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa dan situasi lingkungan.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP.
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis	Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat kesulitan materi.
4	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok atau klasikal.	Pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok.
5	Mengelola waktu pembelajaran secara efisien	Guru dapat mengelola waktu dengan tepat.
6	Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan	Guru memberikan petunjuk dan arahan

	dengan isi pembelajaran	selama pembelajaran.
8	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Siswa lebih tertib dari pertemuan sebelumnya.
9	Memantapkan penguasaan materi pembelajaran	Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui penguasaan siswa.

c. Pelaksanaan refleksi Siklus III

Pelaksanaan siklus III berpedoman pada rencana pembelajaran siklus III yang telah dibuat. Pada siklus III ini berdasarkan pengamatan, kegiatan guru melakukan pembelajaran dengan mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek dalam kategori sangat baik. Pengamatan terhadap siswa juga mengalami kemajuan dari pada siklus II. Pada siklus III dalam kategori sangat baik. Pelaksanaan siklus III mampu memperbaiki dari siklus I dan siklus II. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai rata-rata kelasnya. Hal ini juga ditunjukkan pada siswa lebih aktif dalam pembelajaran, mereka melakukan diskusi untuk memecahkan masalah dengan baik, mampu bekerjasama dengan kelompok serta mampu mengerjakan soal.

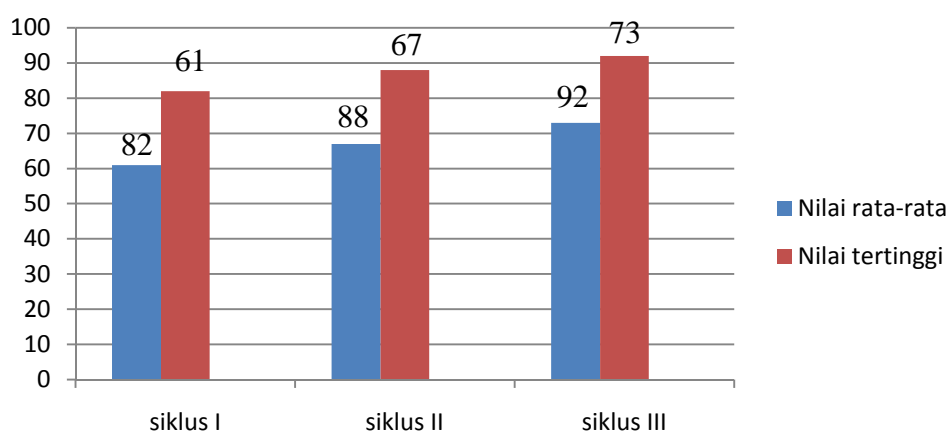
Berdasarkan hasil pada siklus III, maka tindakan dalam siklus dihentikan, karena hasil yang diharapkan sudah maksimal dan mencapai rata-rata ≥ 60 sesuai dengan indikator keberhasilan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Miftahul Iman Bandung khususnya di kelas VIII semester dua yang mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran TIK, untuk mengetahui prosedur implementasi model pembelajaran berbasis proyek di tempat penelitian yaitu SMP Miftahul Iman Bandung. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini hanyalah prestasi belajar pada ranah kognitif saja. Berikut ini akan dibahas mengenai peningkatan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment model pembelajaran berbasis proyek yang diukur melalui hasil tes pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang ditunjukkan pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 4.7
Nilai Rata-rata Keseluruhan siswa kelas VIII

No	Siklus	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Ketuntasan (%)
1	I	61	82	60
2	II	67	88	72
3	III	73	92	97



Grafik 4.1
Rata-rata nilai siswa

Dari tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tiap siklus mengalami peningkatan yang lebih baik yaitu siklus I sebesar 60% dengan interpretasi sedang, siklus II sebesar 72% dengan interpretasi tinggi dan siklus III sebesar 97% dengan interpretasi sangat tinggi, karena guru selalu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan ketika kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis Proyek pada pengenalan program pengolahan angka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berdampak pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat seiring ketertarikan mereka terhadap model PBP.
2. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat antusias mengerjakan tugas proyek yang diberikan oleh guru.
3. Waktu pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa fokus mengerjakan proyek yang diberikan oleh guru.
4. Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas guru.
5. Siswa mendapatkan suasana belajar yang santai, menyenangkan sekaligus mendidik serta memiliki kreatifitas dalam memecahkan suatu masalah dan termotivasi untuk belajar lebih baik, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.